

# Daya Tarik Fasilitas Wisata Edukasi Universitas Jember

Akhmad Ganefo  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember

\* [aganefo.fisip@unej.ac.id](mailto:aganefo.fisip@unej.ac.id)

**Abstract.** Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi fasilitas kampus Universitas Jember yang menarik menurut persepsi pengunjung. Data dikumpulkan melalui wawancara secara terstruktur terhadap para pengunjung kampus UNEJ dengan menggunakan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fasilitas berupa taman kebangsaan, pohon rindang, dan jogging track sangat dihargai oleh pengunjung. Beberapa fasilitas lain seperti kebersihan lingkungan dan area parkir disarankan perlu perbaikan. Penelitian ini memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kualitas dan daya tarik fasilitas kampus demi meningkatkan minat pengunjung maupun calon mahasiswa baru.

**Kata Kunci:** fasilitas menarik, taman kebangsaan, pohon rindang, jogging track

## 1. Pendahuluan

Sebagai perguruan tinggi yang berada di wilayah tapal kuda, Universitas Jember memiliki kampus yang berada di Kota Jember, Bondowoso, Lumajang dan Pasuruan. Kampus utama UNEJ berada di Kota Jember melengkapi diri dengan berbagai fasilitas. Tersedia gedung perkuliahan dengan kemampuan perkuliahan hibrida, perpustakaan terakreditasi A, laboratorium, persewaan rumah susun, akses ke layanan perbankan, Universitas Jember Medical Center, fasilitas olah raga dan lainnya (<https://unej.ac.id/kehidupan-kampus/>).

Universitas Jember memiliki tanah yang cukup luas, dengan perincian sebagai berikut. Luas tanah Kampus Jember seluas 974.490 m<sup>2</sup> (97,4490 Ha), Kampus 2. Bondowoso seluas 107.999 m<sup>2</sup> (10, 7999 Ha) Kampus 3 Lumajang seluas 2.698 m<sup>2</sup> (<https://unej.ac.id/wp-content/uploads/2023/02/LAKIN-2020>). Dengan tanah seluas itu, Universitas Jember bisa menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar untuk mahasiswa aktif sebanyak 39.677 dan diasuh oleh dosen sebanyak 1.047 pada tahun 2022 (<https://unej.ac.id/data-kepegawaian/>)

Warga masyarakat umum juga bisa memanfaatkan kampus UNEJ. Warga masyarakat umum, orang tua/ wali mahasiswa, calon mahasiswa baru atau siswa SLTA acapkali mengunjungi kampus Universitas Jember untuk berbagai keperluan. Warga masyarakat mengunjungi kampus untuk berolah raga di fasilitas umum UNEJ, sedangkan orang tua mahasiswa menghadiri undangan wisuda dan siswa SLTA melakukan studi banding secara berombongan. Mereka dapat melihat dari dekat kampus UNEJ, mulai dari pintu gerbang sampai halaman belakang berupa taman di sekeliling Gedung hingga tempat parkir.

Tentu tidak semua fasilitas kampus UNEJ dapat dilihat dan di evaluasi pengunjung. Biasanya pengunjung hanya melihat fasilitas yang tampak di hadapan mereka. Jika pengunjung hendak masuk ke kampus, pengunjung akan melewati pintu gerbang, kemudian menyusuri jalan-jalan yang ada di dalam kampus, menengok ke kanan-kiri, melihat gedung-gedung yang tinggi dan besar (berupa kantor, perpustakaan, masjid, ruang kuliah, gedung kesenian, auditorium, asrama mahasiswa, lapangan olah raga, tempat parkir dan sebagainya. Sedangkan bagian dalam gedung juga bisa dilihat pengunjung jika mereka menghadiri acara tertentu misalnya wisuda sarjana, seminar atau atraksi seni. Pengunjung yang ingin beribadah bisa memanfaatkan masjid atau mushola yang tersedia.

Fasilitas kampus yang mereka lihat dan nikmati menjadi bahan penilaian apakah fasilitas-fasilitas tersebut berkualitas tinggi atau rendah dan apakah jumlah cukup atau kurang. Kualitas dan kuantitas fasilitas kampus menjadi faktor penting yang dapat menarik pengunjung dan calon mahasiswa untuk menjadi mahasiswa universitas Jember. Untuk keperluan tersebut, Universitas Jember telah berusaha menyediakan fasilitas yang memadai untuk menunjang proses belajar mengajar dan kegiatan mahasiswa maupun para pengunjung pada umumnya. Oleh karena itu, untuk mengetahui fasilitas yang ada dapat memenuhi harapan pengunjung, perlu dilakukan penelitian secara berkala dengan memperhatikan respon dari pengunjung kampus.

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode survei dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Survei deskriptif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan karakteristik suatu populasi atau fenomena tertentu tanpa mencoba untuk membuat kesimpulan kausal. Metode ini sering digunakan dalam berbagai bidang, termasuk ilmu sosial, kesehatan, pendidikan, dan bisnis, untuk mengumpulkan data tentang apa yang terjadi, bagaimana hal itu terjadi, dan seberapa sering hal itu terjadi (Veal, A. J., 2017); Pitana, I. G., & Ardika, I. W. (2014); Soekiman, D. (2015).

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara terhadap pengunjung kampus Universitas Jember yang mana mereka adalah pihak di luar warga Civitas akademika Universitas Jember. Mereka datang ke kampus UNEJ dalam kurun waktu bulan Januari-Maret 2024, untuk berbagai keperluan, yaitu menghadiri wisuda, studi wisata, sekedar jalan-jalan atau berolah-raga (jalan santai). Para pengunjung tersebut diwawancarai secara acak oleh tim peneliti yang terdiri dari mahasiswa Program Studi Sosiologi FISIP Universitas Jember yang kebetulan menempuh kuliah Sosiologi Pariwisata.

Dalam melakukan wawancara terhadap responden, tim peneliti menggunakan kuesioner. Kuesioner yang digunakan berisi pertanyaan mengenai penilaian pengunjung terhadap berbagai fasilitas kampus, seperti perpustakaan, laboratorium, kantin, pusat olahraga, dan area parkir. Responden penelitian adalah pengunjung kampus Universitas Jember yang telah menggunakan fasilitas tersebut. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk menggambarkan fasilitas apa saja yang menarik menurut mereka.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Sebagai mana disebutkan di atas, responden penelitian ini adalah pengunjung kampus Universitas Jember yang dipilih secara acak. Mereka diwawancarai agar diperoleh data mengenai karakteristiknya sebagai responden, fasilitas kampus yang menarik menurut mereka serta kritik dan saran untuk pengembangan kampus Universitas Jember sebagai destinasi wisata edukasi.

### 3.1 Karakteristik Pengunjung

Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 75 orang, terdiri dari 45 (60%) orang laki-laki dan 30 (40%) orang Perempuan. Jenis kelamin laki-laki lebih banyak berkunjung ke kampus UNEJ, karena tidak mesti bersama istri atau anak. Kebanyakan laki-laki yang berkunjung ke UNEJ untuk keperluan olah raga pada waktu pagi di hari Minggu. Mereka bersama teman sesama laki-laki berjalan santai mengelilingi lapangan olah raga/upacara UNEJ. Sebagian di antara mereka ditemani istri dan anak. Sedangkan pengunjung yang menghadiri undangan wisuda/judicium umumnya Bersama-sama istri/suami.

Dari segi kelompok umur, pengunjung usia dewasa (usia 26-60 tahun) lebih banyak, yakni 40 orang (53,3%). Kelompok umur lainnya yakni remaja dan lanjut usia (lansia) jumlahnya lebih sedikit. Kelompok umur remaja (usia 15-25 tahun) jumlahnya 20 orang (16,7%). Sedangkan kelompok umur lansia (61 tahun ke atas) jumlahnya 15 orang (20%). Keragaman kelompok usia tersebut disebabkan keperluan mereka berkunjung ke kampus UNEJ. Kelompok usia remaja dan dewasa umumnya memiliki keperluan olah raga atau sekedar jalan-jalan ke UNEJ. Sedangkan kelompok lansia berkunjung ke UNEJ untuk keperluan menghadiri acara wisuda anak mereka atau kerabat keluarga lainnya.

### 3.2 Fasilitas Kampus UNEJ yang Menarik

Pengunjung kampus UNEJ memiliki persepsi yang beragam terhadap fasilitas yang mana yang lebih menarik. Perhatian pengunjung terhadap fasilitas tertentu mesti dipengaruhi oleh kepentingan mereka dalam mengunjungi kampus UNEJ. Data tentang fasilitas tersebut dapat dilihat pada table 1 di bawah ini.

Tabel 1. Fasilitas Kampus UNEJ yang Menarik

No.	Fasilitas	Jumlah	%
1	Tempat duduk di taman	10	13,3
2	Pohon	15	20
3	Taman kebangsaan	15	20

4	Jogging track	20	26,7
5	Patung	3	4
6	Perpustakaan	2	2,7
7	Masjid	2	2,7
8	Gedung tinggi	3	4
9	Agro Tecno Park	5	6,7
		75	100

Sumber: Data primer, tahun 2024

Dalam tabel di atas dapat diketahui bahwa jogging track (area jalan santai) merupakan fasilitas yang paling mendapat perhatian dari pengunjung. Ada 20 (26,7) orang pengunjung yang diwawancarai menyatakan jogging track di kampus UNEJ lebih menarik. Mereka umumnya sering berolah raga (jalan kaki atau bersepeda) di jalan yang ada di kampus. Di antara pengunjung tersebut menyatakan:

“Jalan di UNEJ itu luas dan rata, enak buat olah raga. Udaranya segar, tidak panas, karena ada pohon-pohon yang besar” (Wawancara dengan Pak Nanang, 2024).

Pengunjung lainnya lebih menyoroti pohon-pohon di sekitar jalan, taman kebangsaan di Fakultas Hukum (FH) dan taman di halaman kantor yang ada tempat duduk. Oleh pengunjung (20%), pohon-pohon besar dianggap memberi rasa sejuk dan indah. Sedangkan taman kebangsaan di FH dianggap oleh pengunjung (20%) dapat memberi pelajaran atau cerita tentang para pahlawan bangsa. Karena taman kebangsaan tersebut tidak hanya gambar pahlawan yang bisa dilihat, tetapi ada barcode yang bisa diakses dengan HP untuk memperoleh informasi tentang riwayat pahlawan tersebut. Di lain pihak, pengunjung lebih suka menikmati tempat duduk yang ada di taman (13,3%). Mereka bisa beristirahat di sana sambil melihat lingkungan sekitar kampus.

Beberapa pengunjung lainnya yang diwawancarai lebih memperhatikan fasilitas patung pendiri UNEJ, masjid, perpustakaan, gedung-gedung yang tinggi dan keberadaan *Agro Tecno Park* di Ajung. Fasilitas-fasilitas tersebut dinilai menarik oleh pengunjung karena dianggap cukup bagus sebagai sarana belajar mahasiswa. Bagi pengunjung, masjid UNEJ dianggap sangat bermanfaat untuk ibadah dan fasilitas toilet nya yang cukup banyak bisa dimanfaatkan oleh pengunjung.

### 3.3 Kritik terhadap Fasilitas Kampus Universitas Jember

Di samping memberi penilaian tentang fasilitas UNEJ yang menarik, pengunjung juga memberikan kritik terhadap fasilitas di UNEJ. Data tentang kritik pengunjung terhadap fasilitas UNEJ dapat dilihat pada tabel 2.

Kritik tersebut muncul karena fasilitas kampus UNEJ masih ada kekurangan atau kurang sesuai harapan pengunjung. Kritik terbanyak dari pengunjung (26,7%) terkait dengan kebersihan lingkungan. Walaupun tempat sampah sudah cukup banyak tersedia di kampus, masih ada sampah yang berserakan. Diperkirakan sampah-sampah tersebut dibuang sembarangan oleh mahasiswa atau pengunjung. Oleh karena itu diperlukan rambu-rambu larangan buang sampah sembarangan atau keharusan buang sampah pada tempat sampah. Selain sampah, masalah yang dianggap mengganggu kebersihan lingkungan adalah daun-daun kering yang jatuh dari pohon. Di bawah sekitar pohon, daun-daun tersebut tidak dibersihkan. Terkait dengan kebersihan lingkungan, pengunjung juga menyorot rumput atau tanaman liar di halaman kampus (20%). Rumput liar tersebut tampak rimbun dan tinggi sehingga mengganggu keindahan. Oleh karena itu pengunjung menyarankan petugas taman agar membuang rumput atau tanaman liar tersebut.

Kritik kedua, 20% pengunjung menilai tempat parkir khusus kendaraan pengunjung belum tersedia di kampus. Karena itu menurut pengunjung, mobil dan sepeda motor pengunjung diparkir di pinggir jalan. Di samping itu, petugas keamanan juga tidak ada yang mengatur kendaraan parkir.

Masalah lain yang menjadi keluhan pengunjung adalah tidak adanya toilet umum, perpustakaan, kantin/toko, fasilitas Wifi dan peminjaman sepeda untuk pengunjung. Di antara masalah-masalah tersebut, ketersediaan toilet umum sangat diperlukan sehingga pengunjung tidak kesulitan buang air kecil. Walaupun pengunjung bisa memanfaatkan toilet di masjid, menurut pengunjung akan lebih baik jika disediakan toilet umum.

Tabel 2. Kritik terhadap Fasilitas Kampus Universitas Jember

No.	Fasilitas	Jumlah	%
1	Kebersihan	20	26,7
2	Tempat Parkir	15	20
3	Toilet	7	9,3
4	Perpus umum	3	4
5	Rumput liar	15	20
6	Petugas Keamanan	5	6,7
7	Kantin/toko	3	4
8	Wifi	3	4
9	Sepeda	5	6,7
		75	100

Sumber: Data primer, tahun 2024

Walaupun terdapat kritik terhadap fasilitas kampus UNEJ, sebagian besar pengunjung (74 orang atau 98,7%) menyatakan puas berkunjung ke kampus UNEJ. Kepuasan tersebut disebabkan Masyarakat dari luar bisa datang dan memanfaatkan fasilitas kampus untuk berbagai keperluan, terutama berolah raga dan merasakan kesejukan udara dan keindahan taman. Sebagian kecil pengunjung (1 orang) merasa tidak puas terhadap fasilitas kampus UNEJ karena masalah kebersihan kurang terjaga dengan baik.

#### References\*

- [1] Hidayat, Y. (2014). Penelitian Kepariwisata: Metode, Analisis, dan Kasus. Penerbit Salemba Humanika.
- [2] <https://unej.ac.id/data-kepegawaian/>
- [3] <https://unej.ac.id/kehidupan-kampus/>
- [4] <https://unej.ac.id/wp-content/uploads/2023/02/LAKIN-2020>
- [5] John Urry's book "The Tourist Gaze" was published by Sage Publications in 1990.
- [6] Novianti, dkk (2021). JITHOR Vol.4, No.2, October 2021 – eISSN : 2654-4687 pISSN : 2654-3894 –121
- [7] Pitana, I. G., & Ardika, I. W. (2014). Metode Penelitian Kepariwisata. Andi Offset.
- [8] Riyani, dkk 2010. Jurnal Lanskap Indonesia | Vol 2 No 2 2010. <https://jurnalpenyuluhan.ipb.ac.id/index.php/jli/article/view/5732>
- [9] Saidi, dkk (2020). IOSR Journal Of Humanities And Social Science (IOSR-JHSS) Volume 25, Issue 1, Series. 6 (January. 2020) 09-19
- [10] Soekiman, D. (2015). Metodologi Penelitian Pariwisata. PT Gramedia Pustaka Utama.
- [11] Veal, A. J. (2017). Research Methods for Leisure and Tourism: A Practical Guide. Pearson Education Limited.